

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Kesimpulan yang dapat dikemukakan oleh peneliti berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka dapat peneliti berikan kesimpulan bahwa:

1. Hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas X SMA Swasta Sultan Iskandar Muda Medan mengalami peningkatan dari hasil *pretest* ke *posttest*. Nilai rata-rata *pretest* sebesar 33,53 dengan variansi 239,43, nilai maksimum 67, dan nilai minimum 8 meningkat menjadi nilai rata-rata *posttest* sebesar 74,27 dengan variansi 72,61, nilai maksimum 88, dan nilai minimum 51.
2. Hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS di kelas X SMA Swasta Sultan Iskandar Muda Medan mengalami peningkatan dari hasil *pretest* ke *posttest*. Nilai rata-rata *pretest* sebesar 34,07 dengan variansi 214,47, nilai maksimum 66, dan nilai minimum 8 meningkat menjadi nilai rata-rata *posttest* sebesar 81,00 dengan variansi 66,41, nilai maksimum 94, dan nilai minimum 63.
3. Terdapat perbedaan signifikan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS dan model pembelajaran kooperatif tipe STAD kelas X SMA Swasta Sultan Iskandar Muda Medan, dimana nilai rata-rata model pembelajaran kooperatif tipe TSTS lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Kelompok dengan perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS memiliki nilai rata-rata *posttest* sebesar 81,00 dengan variansi 66,41, nilai maksimum 94, dan nilai minimum 63, sedangkan kelompok dengan perlakuan model pembelajaran

kooperatif tipe STAD memiliki nilai rata-rata posttest sebesar 74,27 dengan variansi 72,61, nilai maksimum 88, dan nilai minimum 51.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil penelitian, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut :

1. Kepada guru mata pelajaran matematika, agar memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi pokok yang diajarkan dan mendorong aktifitas pembelajaran, seperti model pembelajaran kooperatif tipe TSTS sebagai salah satu alternatif pembelajaran, dapat menimbulkan keaktifan siswa dalam berdiskusi, merespon pertanyaan sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kepada siswa, agar aktif dalam proses pembelajaran serta memotivasi teman yang lain untuk meningkatkan kemampuan dan hasil belajar.
3. Kepada peneliti selanjutnya, yang berminat melakukan penelitian sejenis agar melakukan penelitian yang lebih sempurna, seperti membuat populasi yang lebih besar, atau materi yang lebih mendalam yang sesuai dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS, serta memperhatikan alokasi waktu yang ada untuk melaksanakan tahapan – tahapan pembelajaran sehingga pembelajaran dapat dilakukan dengan baik dan hasil belajar lebih optimal.
4. Kepada masyarakat, agar selalu membimbing dan memotivasi anak untuk belajar demi masa depan mereka.